

**PERAN AUDIT DALAM TATA KELOLA PERUSAHAAN: STUDI KASUS PADA PT
REKADAYA ELEKTRIKA**

Inayah Putri Kurniati^{1*}, Kasmanto Miharja², May Angeli³, Satriya Romadhan⁴

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Depok,
Indonesia

inayahptrk753@gmail.com^{1*}, kasmanto.kmm@bsi.ac.id², angelimay6@gmail.com³,
satriyar11@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada studi kasus perusahaan PT Rekadaya ElektriKA dan bertujuan untuk menganalisis peran audit dalam tata kelola perusahaan teknik elektro. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian sekunder, yaitu mengumpulkan data dari sumber terpercaya diantaranya data perusahaan dan literatur terkait. Penelitian ini menunjukkan bahwa audit berperan penting dalam memastikan perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Studi ini memberikan wawasan rinci tentang bagaimana tata kelola perusahaan dapat ditingkatkan melalui penerapan praktik audit yang baik dan benar.

Kata Kunci: Auditor; Auditor Internal; Auditor Eksternal; Tata Kelola Perusahaan

ABSTRACT

This research focuses on a case study of the company PT Rekadaya ElektriKA and aims to analyze the role of audit in the governance of electrical engineering companies. The research method used is secondary research, which collects data from reliable sources including company data and related literature. This research shows that auditing plays an important role in ensuring the company complies with applicable regulations, increasing transparency, and improving the efficiency and effectiveness of company operations. This study provides detailed insights into how corporate governance can be improved through the implementation of good and proper audit practices.

Keywords: Auditor; Internal Auditor; External Auditor; Corporate Governance

Histori artikel:

Diunggah: 18-06-2024

Direview: 15-07-2024

Diterima: 24-12-2024

Dipublikasikan: 27-12-2024



* Penulis korespondensi ✉

PENDAHULUAN

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci bagi keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang. Di era globalisasi dan persaingan yang ketat, perusahaan harus transparan dan akuntabel kepada pemangku kepentingannya. Mekanisme penting untuk mencapai tata kelola yang efektif adalah proses audit.

Audit memainkan peran sentral dalam tata kelola perusahaan dengan mengevaluasi laporan keuangan dan operasional perusahaan secara independen. Audit membantu perusahaan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian internalnya dan membuat rekomendasi untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Menurut Konrath dalam (Supriyanto *et al.*, 2022) auditing merupakan “Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif terkait asersi mengenai aktivitas dan peristiwa ekonomi untuk memastikan bahwa klaim tersebut konsisten dengan kriteria yang ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak terkait”.

Menurut Mulyadi dalam (Supriyanto *et al.*, 2022) “Audit merupakan suatu proses terstruktur untuk mengevaluasi bukti keuangan agar laporan sesuai dengan standar yang ada dan hasilnya juga dikomunikasikan kepada pengguna laporan keuangan”.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Audit

Menurut Halim dalam (Firdaus, 2020) definisi audit yang terkenal berasal dari *A Statement of Basic Auditing Concepts (ASOBAC)*, “Mendefinisikan audit sebagai suatu proses sistematis pengumpulan dan evaluasi bukti secara obyektif atas berbagai aktivitas dan transaksi ekonomi untuk menentukan konsistensi antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan”.

Menurut Elpitasari dalam (Stocks *et al.*, 2016) audit ditinjau dari sudut akuntan publik merupakan “Pemeriksaan objektif atas laporan keuangan suatu bisnis atau organisasi lain untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut benar”.

Audit Internal

Menurut Arens dalam (Padang, 2023) “Audit internal dilaksanakan oleh seseorang dari organisasi terkait yang disebut auditor internal, bertugas membantu perusahaan secara sistematis mencapai tujuan agar dapat melakukan evaluasi serta meningkatkan efektivitas terhadap manajemen risiko, pengendalian dan proses tata Kelola”.

Menurut Boynton Johnson & Kell dalam (Rahmani & Rahayu, 2022) “Audit Internal merupakan aktivitas pemberian keyakinan serta konsultasi yang independen dan objektif yang bertujuan untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi”.

Audit Eksternal

Menurut Messier dalam (Kusuma, 2018) “Auditor eksternal disebut juga sebagai auditor independen (*independent auditor*) atau bersertifikat akuntan publik (*certified public accountant-CPA*)”. Menurut Taufik dalam (Kusuma, 2018) “Auditor eksternal dalam Kantor Akuntan Publik merupakan auditor independent yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan historis dari seluruh perusahaan publik serta perusahaan besar lainnya”.

Tata Kelola Perusahaan

Menurut Zarkasyi dalam (Assrianti *et al.*, 2021) "Tata Kelola Perusahaan adalah suatu sistem (*input*, proses, *output*) dan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara berbagai kelompok kepentingan terutama direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham demi tercapainya tujuan perusahaan".

Menurut Fahdiansyah *et al* dalam (Assrianti *et al.*, 2021) menyatakan bahwa "Tata kelola diprosikan melalui variabel komite audit, kepemilikan manajerial, direksi, serta dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan".

Tujuan Tata Kelola Perusahaan

Menurut Sutojo dan Aldridge dalam (Assrianti *et al.*, 2021) Ada lima tujuan utama tata kelola perusahaan:

- a) Untuk melindungi hak dan kepentingan pemegang saham.
- b) Melindungi hak dan kepentingan pemangku kepentingan selain pemegang saham.
- c) Meningkatkan nilai perusahaan dan pemegang saham.
- d) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan direksi dan pengurusan perusahaan.
- e) Meningkatkan kualitas dewan dan manajemen senior.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan sekunder. Informasi diperoleh dari sumber terpercaya, termasuk dokumen perusahaan dan data perusahaan. Menurut Putri & Mulyanti dalam (Munte *et al.*, 2024) "Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan cara mengukur validitas dan reliabilitas meliputi triangulasi, validasi, dan *peer review*". Maka, "analisis penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu: reduksi data, pengolahan data, dan konfirmasi atau penarikan kesimpulan," Menurut Rijali dalam (Munte *et al.*, 2024). Dengan tujuan dapat memahami serta menjelaskan kejadian secara rinci serta mendalam.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan dokumen yang bertujuan melihat laporan internal dan eksternal audit terhadap perusahaan, mengidentifikasi temuan audit, rekomendasi, serta keputusan yang telah diambil. Untuk peninjauan kebijakan serta prosedur audit dan tata kelola perusahaan dengan melakukan evaluasi kebijakan-kebijakan mendukung peran internal audit.

Analisis risiko strategis juga digunakan di penelitian ini, dengan menggunakan cara identifikasi risiko strategis yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan, dan menilai apakah audit internal telah berkontribusi dalam mengurangi risiko tersebut. Selain analisis pengukuran kinerja, metrik utama dilakukan untuk mengukur kontribusi audit internal terhadap sistem manajemen perusahaan, seperti tingkat penerapan rekomendasi dan dampaknya terhadap risiko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Tentang Perusahaan

PT. Rekadaya Elekrika merupakan anak perusahaan PT. Pembangunan Jawa Bali (PJB). Didirikan tanggal 29 September 2003 bertujuan untuk terlibat dalam kegiatan rekayasa,

pengadaan dan konstruksi di sektor ketenagalistrikan dan menanggapi pertumbuhan pasar. Bertekad untuk melayani seluruh masyarakat di Indonesia dengan memberikan pelayanan jasa. Tahun 2010, perusahaan membentuk anak perusahaan bernama PT. Rekadaya ElektriKA *Consult* yang bergerak di bidang jasa konsultasi *engineering*. Perusahaan berupaya untuk berkembang lebih jauh dengan mengumpulkan berbagai keterampilan dan pengalaman dari pelaksanaan proyek-proyek EPC sebelumnya, yang diperkuat dengan karyawan yang kompeten, metode dan sistem berdasarkan praktik terbaik, serta penerapan teknologi terkini untuk meningkatkan EPC perusahaan. dan standar industri kelistrikan internasional yang dapat diterima.

Peran Audit Pada PT Rekadaya ElektriKA

- a.) Audit Internal: Audit dilakukan dengan menggunakan mekanisme kontrol yang ditetapkan oleh direktur utama. Secara internal, pemeriksaan operasional serta menilai pengendalian kegiatan perusahaan. Membantu memberikan saran serta menyampaikan tanggung jawabnya terhadap direktur utama. Auditor internal dimonitor langsung oleh komite audit yang meliputi independensi, objektivitas serta efektivitas kerja dan ketaatan terhadap kode etika auditor.
- b.) Audit Eksternal: Perusahaan memerlukan pernyataan wajar mengenai kepentingan, kondisi keuangan, hasil operasi, perubahan ekuitas serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi di Indonesia, dan kemudian dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan perusahaan.
Prinsip – prinsip yang diterapkan oleh perusahaan terhadap auditor eksternal:
 - 1.) Auditor eksternal akan dipilih oleh RUPS dari antara calon yang diminta oleh Direksi berdasarkan pendapat Komite Audit mengenai masalah ini dan jumlah biaya yang dipertimbangkan oleh auditor eksternal.
 - 2.) Auditor eksternal harus bebas dari tekanan atau pengaruh dewan komisaris, direksi maupun pihak apapun yang berada di perusahaan.
 - 3.) Perusahaan menyiapkan semua catatan akuntansi dan penunjangnya yang diperlukan oleh auditor eksternal. Bertujuan untuk memudahkan auditor eksternal memberikan opini tentang kewajaran, ketaatan serta kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan standar yang berlaku.

Hambatan dan Tantangan

Peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh auditor di PT. Rekadaya ElektriKA:

- 1.) Sumber Daya Terbatas: Auditor internal harus jelas tentang peran, tanggung jawab, dan akuntabilitasnya untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Keterbatasan sumber daya dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan audit internal yang tepat.
- 2.) Keterbatasan data: Auditor harus mengumpulkan bukti dan data yang akurat dan valid serta cukup untuk mendukung temuan audit. Keterbatasan informasi dapat mempersulit analisis mendalam dan membuat rekomendasi yang tepat.

- 3.) Batasan tanggung jawab: Auditor internal dan eksternal harus memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Tanggung jawab terbatas dapat menjadi hambatan bagi pengelolaan perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab.

Pendapat Serta Pandangan Pemangku Kepentingan

Berkomitmen untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code), PT. Rekadaya ElektriKA memperhatikan ketentuan anggaran dasar serta peraturan Perundang-undangan yang berlaku di perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Rekadaya ElektriKA No. 012/SKDir/RE/I/2021 Tentang Pembaharuan Pedoman Etika dan Tata Perilaku Etis (Code of Conduct) di PT. Rekadaya ElektriKA, pada tanggal 11 Januari 2021, dimana terdapat perubahan Tata Nilai di PT. Rekadaya ElektriKA (Pedoman *et al.*, 2022) Dalam pengelolannya, PT. Rekadaya ElektriKA membutuhkan budaya yang berprestasi, berdaya saing serta bertanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas, harga, pelayanan dan nilai-nilai perusahaan. Pedoman ini dimaksudkan untuk acuan Para Pemegang Saham, Organ Perusahaan, Dewan Komisaris, Sekertaris perusahaan serta Auditor, dan Para Pemangku Kepentingan lainnya yang masih berkaitan dengan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran auditor internal serta eksternal dapat mematuhi kode etik auditor yang sesuai dengan peraturan yang ada untuk memastikan objektivitas dalam melakukan kegiatannya. Audit internal maupun eksternal harus bekerja sama dalam pengendalian untuk mencegah kecurangan di perusahaan serta mampu meningkatkan penilaian komprehensif terhadap risiko yang dihadapi perusahaan. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kekurangan dalam sistem pengendalian dan membuat rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan.

Isu mengenai tentang kebocoran data rahasia pada perusahaan kepada pihak ketiga tetap menjadi fokus utama. Karenanya perusahaan memerlukan kewaspadaan lanjut serta meningkatkan tata kelola perusahaan yang jauh lebih baik. Meskipun masih terdapat hambatan serta tantangan yang dihadapi oleh perusahaan, diharapkan perusahaan bisa mengevaluasi untuk terus berkembang lagi dalam kemajuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assrianti, A., Sinaga, B. M., & Bandonu, B. (2021). Dampak Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan: Analisis Simulasi Kebijakan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 465–477. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.465>
- Firdaus, A. (2020). ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PEMENUHAN PENGENDALIAN DAN PENJAMINAN MUTU AUDIT ORGANISASI PEMERIKSA (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 8(1). <https://doi.org/10.22146/abis.v8i1.58818>

- Kusuma, S. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(4).
- Munte, A. Y., Christian, N., Geatri, P., Perangin-Angin, B., Tiska Luthfita, V., & Manurung, H. (2024). Implikasi Peran Audit Internal Dalam Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(1), 306–317. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2394>
- Padang, N. N. (2023). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN. *Nucl. Phys.*, 9(1), 130–135.
- Pedoman et al., P. R. E. (2022). *SK-Direksi-tentang-Pedoman-GCG-2022 (1).pdf*.
- Rahmani, H. F., & Rahayu, N. (2022). Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (fraud) Pada Pasim Group Wilayah Bandung. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 34–42.
<http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/view/1188%0Ahttps://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/download/1188/727>
- Stocks et al., N. (2016). *AUDITING (PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN OLEH AKUNTAN PUBLIK)*.
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>